

## Peranan Masyarakat Dalam Mengembangkan Nilai Kearifan Lokal di Suku Baduy

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri<sup>1</sup> Dwi Septipane<sup>2</sup> Denti Sulistiawati<sup>3</sup> Kornelia Efriana Mumung<sup>4</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia<sup>1,3,4</sup>

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Olahraga, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Indonesia<sup>2</sup>

Email: [dosen02649@unpam.ac.id](mailto:dosen02649@unpam.ac.id)<sup>1</sup> [dwiseptipane@gmail.com](mailto:dwiseptipane@gmail.com)<sup>2</sup>  
[dentisulistiawati04@gmail.com](mailto:dentisulistiawati04@gmail.com)<sup>3</sup> [mumungkorneliaefriana@gmail.com](mailto:mumungkorneliaefriana@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Artikel ini bertujuan tentang pengembangan nilai kearifan lokal yang berperan di dalam masyarakat suku Baduy. Sebelum pengetahuan modern terkait tentang pengembangan nilai kearifan lokal, masyarakat Indonesia juga telah mengenal tentang konsep pengembangan nilai kearifan lokal di desa Baduy dalam berbagai hal. Artikel ini menggunakan metode kajian sejarah, dengan menggunakan dan mempelajari suatu peristiwa-peristiwa yang atau kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu dengan berdasarkan jejak-jejak yang di hasilkan melalui beberapa tahap seperti diantaranya, heuristik, interpretasi, kritik, dan historiografi. Sehingga, menjelaskan bagaimana kearifan lokal dapat berperan dalam proses masyarakat setempat, dan juga peranan masyarakat dalam pengembangan nilai kearifan lokal ini sangat penting dalam mengimplementasikan di kehidupan bermasyarakat serta mampu menerapkan berbagai hal kebijakan dalam melestarikan kearifan lokal agar dapat berfungsi dengan baik di dalam masyarakat Baduy tersebut. Masyarakat Baduy, memiliki ciri kekhasan dalam cara pandang dan wawasannya mengenai lingkungan masyarakatnya, yang dimana kearifan lokal lebih luas cakupannya. Kearifan lokal dalam masyarakat sangat beragam dan bervariasi dalam pengetahuan, keterampilan, serta tingkah laku yang di lakukan masyarakat tertentu dalam mengembangkan kearifan lokal.

**Kata Kunci:** Peranan, Masyarakat, Kearifan Lokal, Desa Baduy



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan bentuk kearifan yang ada dalam kehidupan masyarakat dan ada pada suatu daerah atau di suatu tempat lingkungan sekitar. Kearifan lokal dalam peranan masyarakat baduy juga dijadikan sebagai salah satu bentuk dari perilaku manusia yang berhubungan dengan masyarakat setempat, dan kearifan lokal di sini bukanlah suatu bentuk yang statis akan tetapi bisa berubah dalam waktu yang tidak tertentu. Di dalam kehidupan bermasyarakat tentunya tidak bisa terlepas dari berbagai aktivitas kesehariannya agar terciptanya nilai-nilai yang dapat mengembangkan nilai kearifan lokal yang baik tentunya ada di masyarakat. Menurut Keraf (2002) menjelaskan bahwa kearifan lokal merupakan bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman serta wawasan dan juga adat istiadat yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai kearifan lokal yang sudah di terapkan di desa baduy juga merupakan bentuk yang harus di ajarkan dan di implementasikan dari generasi ke generasi berikutnya. Dan Kearifan lokal juga merupakan dari budaya yang lahir dari leluhur dan tradisi dari masyarakat. Dengan adanya kearifan lokal semua masyarakat baduy bisa melestarikannya dan tetap menjaga keseimbangannya dengan masyarakat. Oleh karena itu, berkembangnya nilai kearifan lokal tidak bisa terlepas dari pengaruh berbagai faktor-faktor yang ada dalam kehidupan masyarakat masyarakat baduy.

Menurut Putu Oka Ngakan dalam Andi M. Akhmar dan syarifudin (2007) Kearifan lokal merupakan tata nilai atau prilaku hidup masyarakat lokal dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini tidak dapat di pungkiri bahwa Kerifan lokal yang diterapkan di desa Baduy juga dijadikan sebagai wadah dalam modal sosial yang sangat penting di masyarakat dan juga sangat beragam bentuk pengetahuannya yang di jadikan sebagai bentuk-bentuk pengetahuan dan norma serta peraturan-peraturan adat istiadat untuk memenuhi keteraturan dan keseimbangan yang harus dipatuhi dan di terapkan di dalam masyarakat sekitar dan di wilayah Baduy tertentu, yang menjadi masyarakat lebih menjaga kelestariannya. Kearifan lokal di desa Baduy dapat menjadi sebagai kegiatan religi yang menuntun manusia dalam tata cara bersikap dan berperilaku yang baik, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun di suatu lingkungan sekitar. Dan juga menjadi ciri khas dari daerah-daerah yang mendukung tentang pengembangannya di dalam suatu masyarakat Baduy. Dalam mengembangkan nilai kearifan lokal di desa Baduy tentunya semua komponen dan kebijakan harus dilibatkan, termasuk ke dalam pengelolaan dan mengembangkan potensi-potensi tradisi sendirinya. Oleh karena itu, masyarakat Baduy harus lebih mengembangkan dan meningkatkan nilai-nilai kearifan lokal yang sudah diterapkan dalam masyarakat suku Baduy sesuai dengan peraruran-peraturan yang di terapkan di suatu masyarakat.

Dengan adanya kearifan lokal masyarakat Baduy berjalan secara berkelanjutan dengan budaya yang dalam prosesnya lahir dari adanya interaksi bahkan bahkan akulturasi dari tradisi-tradisi masyarakat yang penting melalui cara pandang dan keyakinan yang dinamis. Dengan memahami sebuah budaya, tentunya bisa memahami kesadaran masyarakat untuk menjaga dan melestarikan lingkungan masyarakatnya. Menurut Francis Wahono (2005) menjelaskan tentang kearifan lokal, bahwa kearifan lokal adalah kepandaian dan strategi-strategi pengelolaan alam semesta dalam menjaga keseimbangan ekologis yang sudah berabad-abad teruji oleh berbagai bencana dan kendala serta keteledoran manusia. Kearifan lokal akan terimplementasikan jika di dalam kehidupan masyarakatnya lebih konkret dengan menerapkan kebijakan yang merupakan dari salah satu wujud kearifan lokal. Peranan kearifan lokal pun menjadi bagian dari pengembangan budaya yang terbentuk di suatu masyarakat agar terciptanya nilai-nilai yang baik. Berdasarkan nilai-nilai tersebut, akan melekat sangat kuat pada masyarakat Baduy tersebut yang tampaknya karakter masyarakatnya lebih bisa menjaga dalam berperilaku dan mengembangkan nilai kearifan lokal. Maka dari itu, sangat penting untuk mengembangkan nilai kearifan lokal dalam peranan masyarakat salah satunya di suku Baduy. Dalam mengembangkan nilai kearifan lokal, nilai-nilai budaya lokal dapat di manfaatkan secara baik dalam pengembangannya.

## **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan metode kajian sejarah, dengan menggunakan dan mempelajari suatu peristiwa-peristiwa yang atau kejadian-kejadian yang terjadi di masa lalu dengan berdasarkan jejak-jejak yang di hasilkan melalui beberapa tahap seperti diantaranya, heuristik, interpretasi, kritik, dan historiografi. Dan bagaimana peranan masyarakat Baduy dalam mengembangkan nilai kearifan lokal dapat di lakukan dengan cara masyarakat berpartisipasi di dalam suatu kegiatan-kegiatan yang telah di terapkan dalam masyarakat yang tentunya mengacu pada peranan dan kearifan lokal. Dengan demikian, metode kajian sejarah ini di gunakan sebagai acuan untuk menganalisis dari artikel mengenai nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat Baduy secara internal maupun eksternal. Adapun penulisan yang difokuskan dalam menganalisis peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kearifan lokal adalah tatanan sosial budaya yang merupakan bentuk dari pengetahuan dan norma-norma yang ada di masyarakat guna untuk mencapai keterampilan dan keterampilan. Menurut Saini, (2005) Kearifan lokal adalah sikap, pandangan, serta kemampuan suatu komunitas yang di dalamnya mengelola lingkungan rohani dan jasmaninya, yang memberikan kepada komunitas tersebut daya tahn dan daya tumbuh di dalam wilayah yang dimana komunitas itu berada. Dengan kata lain, kearifan lokal adalah jawaban kreatif terhadap situasi geografis-geopolitis, historis dan situasional yang bersifat lokal. Dengan beradaptasi di lingkungan, masyarakat Baduy tentu memperoleh dan lebih mengembangkan nilai kearifan lokal tersebut melalui pengetahuannya yang di jadikan sebagai pedoman dan dikembangkan di dalam kehidupan lingkungannya. Beberapa keanekaragaman yang tumbuh di masyarakat dengan mengembangkan nilai kearifan lokal tentu menjadi sumber daya alam yang akan di tumbuhkan secara efektif dengan melestarikan lingkungan, sehingga di dalamnya melibatkan pola-pola hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya. Di dalam masyarakat suku Baduy, kehidupan suku Baduy kini masih bergantung pada alam dan senantiasa menjaga keseimbangan alam.

Peranan masyarakat suku Baduy dalam mengelola sumber daya alam terlihat dari beberapa zona dalam pembagian-pembagian di wilayahnya yang menjadi ciri khas diantaranya, zona heuma (tegalan dan tanah gerapan, zona reuma (permukiman), dan zona leuweung kolot (hutan tua). Didalam masyarakat suku Baduy juga adat istiadat nya masih dipegang sangat kukuh oleh masyarakat Baduy. Kearifan lokal menjadi sebuah pengetahuan yang akan muncul dari masa ke masa dalam sistem lokal yang ada di lingkungan masyarakat dan di jadikan sebagai sumber energi potensial dari sistem pengetahuan masyarakat untuk mengatur kehidupan masyarakat secara bijaksana. Kesadaran masyarakat untuk mengembangkan nilai kearifan lokal dapat di tumbuhkan secara efektif melalui pengembangan budaya-budaya.

Nilai kearifan lokal yang di kembangkan di masyarakat tidak hanya di terapkan secara lokal pada budaya tertentu, akan tetapi membentuk nilai budaya yang nasional. Kearifan lokal berasal dari nilai-nilai adat istiadat, nilai-nilai keagamaan dan budaya lokal yang secara alami dan terbentuk dalam suatu masyarakat untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Vitasurya, 2016). Dalam pengembangan nilai kearifan lokal memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dan menjaga hubungan harmonis dengan masyarakat lainnya yang ada di sekitar lingkungan. Salah satu ciri dari pengembangan nilai kearifan lokal bisa di lihat dari tingkat solidaritas masyarakat yang tinggi dan kepedulian terhadap menjaga suatu alam dengan baik. Dengan demikian, kearifan lokal mengacu pada pengetahuan dan budaya dalam mengelola masyarakat dengan tujuan agar peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal yang menjadi acuan dalam berperilaku yang nantinya bisa di praktikkan secara turun-temurun di masyarakat Baduy dan sekitar maupun di lingkungan setempat.

Peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal di desa Baduy juga merupakan perwujudan implementasi dari pengetahuan tradisional yang di pahami oleh masyarakat di alam sekitarnya. Dengan adanya kearifan lokal masyarakat Baduy lebih melestarikannya dengan model-model pengetahuan kebudayaan yang di miliki oleh masing-masing masyarakat tertentu. Di dalam mengembangkan kearifan lokal tentu sangat erat kaitannya dengan masyarakat asli, lokal, ataupun masyarakat adat. Kearifan lokal terbentuk dalam budaya masyarakat budaya dan daerah yang pada hakikatnya mengarahkan pada nilai-nilai kearifan lokal yang bisa di manfaatkan untuk dasar pengembangan masyarakatnya, dengan menerapkan satu nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat.

Peranan sebagai masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal di desa Baduy, penting untuk mempertahankan dan melindungi masyarakat yang merupakan bentuk dari kearifan lokal, yang dimana berkaitan langsung dengan pengembangan dan keseimbangan di masyarakat. Di dalam masyarakat Baduy, memiliki ciri kekhasan dalam cara pandang dan wawasannya mengenai lingkungan masyarakatnya, yang dimana kearifan lokal lebih luas cakupannya. Kearifan lokal dalam masyarakat sangat beragam dan bervariasi dalam pengetahuan, keterampilan, serta tingkah laku yang di lakukan masyarakat tertentu dalam mengembangkan kearifan lokal. Masyarakat umumnya mengenal kearifan lokal dalam berbagai cara dengan memanfaatkan pengetahuan dan prinsip-prinsip yang di terapkan oleh masyarakat tertentu, yang di mana pandangan hidup dan ilmu pengetahuannya dan strategi kehidupannya adalah aktivitas yang di lakukan oleh masyarakat. Seiring berkembangnya zaman, eksistensi nilai kearifan lokal masih dapat di temukan di beberapa generasi tua, yang dapat di pahami oleh masyarakat secara berbeda-beda. Kearifan lokal lebih mengacu pada penyesuaian sistem ekologi yang dapat membantu dan menjaga kelestariannya. Pada dasarnya masyarakat menciptakan budaya dan lingkungan masyarakatnya sebagai adaptasi terhadap masyarakat yang lain. Dan menjadi pengetahuan eksplisit yang akan muncul dari periode panjang dan berevolusi secara bersama-sama.

Untuk mengembangkan nilai kearifan lokal tentu masyarakat harus lebih giat mengikuti perkembangan-perkembangan yang di terapkan di dalam masyarakat yang ada di beberapa bidang yang tentunya kearifan lokal. Nilai-nilai yang termasuk ke dalam kearifan lokal tentu dapat terwujud dan semakin kuat dan maju antar sesama masyarakat, jika masyarakat tersebut bisa mengembangkannya di masyarakat dengan baik. Nilai kearifan sudah ada sejak zaman dahulu yang di ajarkan secara turun-temurun dari zaman ke zaman. Untuk lebih mengetahui nilai kearifan lokal yang ada dan di kembangkan di masyarakat suku Baduy tentunya harus lebih menggali perkembangan masyarakatnya dengan cara menerapkan peraturan-peraturan yang berlaku di suatu wilayah masyarakat yang ada di suku Baduy.

Sebagai masyarakat harus lebih menggali apa yang di maksud dengan nilai kearifan lokal yang ada di desa suku Baduy dan melestarikannya dengan baik. Peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal yang merupakan bagian dari masyarakatnya tentu menjaga keseimbangan yang harmonis terhadap kehidupan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Pada dasarnya, masyarakat Baduy menciptakan nilai kearifan lokal agar di jadikan sumber potensial dari sistem pengetahuan-pengetahuan yang sudah dilibatkan sejak zaman dari para leluhurnya. Peranan masyarakat sangat mengacu pada kearifan lokal dalam bentuk pengembangan nilai yang diyakini kebenarannya dan di jadikan sebagai acuan bertingkah laku di dalam masyarakat setempat. Hal itu berarti memuat beberapa unsur-unsur yang di dalamnya pengetahuan lokal dan cenderung memiliki beberapa jenis kearifan lokal yang kelompok masyarakatnya bervariasi dan memiliki nilai universal yang sama.

Secara substansial, kearifan lokal merupakan nilai-nilai yang berlaku di dalam suatu masyarakat. Pada dasarnya, masyarakat di pengaruhi oleh adat dan pengetahuannya dan tidak hanya sekedar acuan tingkah laku tetapi lebih mengarah pada masyarakat yang menciptakan budaya dan lingkungan sosial nya yang beradaptasi terhadap lingkungan masyarakatnya. Melestarikan kearifan lokal dan adat istiadat salah satunya di desa Baduy tentu berfungsi dan bermanfaat sangat efektif dalam pengembangan nilai kearifan lokal yang ada di masyarakat. Hal tersebut, didasarkan pada nilai budaya yang terkandung dalam masyarakat yang menjadi bagian dari proses mengembangkan berbagai kearifan lokal, sehingga merupakan pengetahuan yang dimiliki masyarakat yang mencakup pengelolaan masyarakat dan menekankan pada eksistensi kearifan lokal. Berdasarkan hal tersebut, kearifan lokal tentu berasal dari hasil masyarakat tertentu.

Dalam bergotong royong, dan sikap saling menghormati sesama manusia juga merupakan contoh dari kearifan lokal. Oleh sebab itu, kearifan lokal menggali dan melestarikan berbagai unsur tradisi yang termasuk ke dalam norma-norma dan adat istiadat yang bermanfaat. Sampai sekarang pun, banyak kearifan lokal yang masih menjadi panutan masyarakat yang ikut berperan dalam lingkungan alam. Oleh karena itu, tidak lepas dari beberapa tantangan yang menjadi bertambahnya penduduk dan budaya. Dalam perkembangan nilai kearifan lokal di masyarakat tentu melakukan adaptasi terhadap lingkungannya agar terwujud pengetahuan atau ide guna menjaga keseimbangan dengan lingkungan masyarakat. Di dalam masyarakat, budaya di bangun atas dasar nilai-nilai yang berkaitan dengan kearifan lokal dengan mengembangkan pengetahuan-pengetahuan.

Kearifan lokal dapat menjadi sebagai kegiatan religi yang menuntun manusia dalam tata cara bersikap dan berperilaku yang baik, baik di dalam kehidupan sehari-hari maupun di suatu lingkungan sekitar. Dan juga menjadi ciri khas dari daerah masing-masing yang mendukung tentang pengembangannya di dalam suatu masyarakat. Pengetahuan dan pengalaman masyarakat dalam mengembangkan kearifan lokal di masyarakat sangat di perlukan, yang di mana memiliki banyak multi fungsi. Pengembangan nilai kearifan lokal ini, secara terus-menerus akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mutu hidup masyarakat. Seringkali pengetahuan mereka dikembangkan dalam masyarakat kehidupan di pemukimannya. Di sisi lain, kearifan lokal menjadi suatu bekal dalam masyarakat untuk merespon dan meningkatkan perkembangan zaman. Dengan demikian, kearifan lokal harus bersifat komunal secara kepemilikan dan tidak individual yang berhubungan dengan masyarakat dan lingkungan alam sekitar. Cara pandang itulah yang yang di maksud sebagai peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal. Oleh karena itu, masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal terdapat dalam masyarakat, komunitas, dan individu. Sebagaimana dipahami, dalam beradaptasi dengan masyarakat tentunya pasti memperoleh dan mengembangkan suatu kearifan dalam kehidupan bermasyarakat. Semakin berkembangnya kearifan lokal karena kemunculan dan popularitasnya dalam masa setelah runtuhnya orde baru, kearifan lokal dapat dilihat sebagai respon terhadap situasi baru pada masa reformasi.

## KESIMPULAN

Peranan masyarakat dalam mengembangkan nilai kearifan lokal di desa baduy kini sudah ada sejak zaman dahulu yang di ajarkan secara turun-temurun dari zaman ke zaman yang berasal dari leluhur yang dimiliki oleh masing-masing kebiasaan di masyarakat daerah tertentu, yang di mana setiap daerah memiliki ciri kekhasan dalam cara pandang dan wawasannya yang baik. Seperti yang kita ketahui, bahwa kearifan lokal tidak hanya di terapkan pada budaya tertentu, melainkan membentuk nilai budaya yang nasional. Di dalam mengembangkan kearifan lokal tentu sangat erat kaitannya dengan masyarakat asli, lokal, ataupun masyarakat adat yang mengembangkannya dengan pengetahuan-penegetahuan yang ada, jadi, sebagai masyarakat yang baik sudah selayaknya menggali nilai-nilai kearifan lokal yang ada agar tidak hilang dan lebih di kembangkan terus di dalam perkembangan masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mujahidin. (2017) "Peranan Kearifan Lokal (Local Wisdom) dalam Pengembangan Ekonomi dan Perbankan Syariah di Indonesia." JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah) 15 (2), 153-168.
- Christine Diah Wahyuningsih. (2021). "Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembangunan Daerah." Mimbar Administrasi 18 (1), 37-48.

- Deny Hidayati. (2017). "Memudarnya Nilai Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pengelolaan Sumber Daya Air." *Jurnal Kependudukan Indonesia* 11 (1), 39-48.
- Dina Islami. (2022). "Peranan Kearifan Lokal dalam Pendidikan Karakter." Thesis Commons.
- Eko Noer Kristiyanto. (2017) "Kedudukan kearifan lokal dan peranan masyarakat dalam penataan ruang di daerah." *Jurnal Rechts Vinding* 6 (2), 151-169.
- Eliza Meiyani. (2011). " Peranan Kearifan Lokal Dalam Peraturan Daerah." INA-Rxiv.
- Humaeroh, S., & Dewi, D. A. (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa. *Journal on Education*, 3(3), 216–222. <https://doi.org/10.31004/joe.v3i3.381>
- Husinaffan, M., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Indonesia Dalam Menangkal Budaya Asing Di Era Globalisasi. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*
- Indrawan, R. M. J., & Efriza, E. (2018). Membangun Komponen Cadangan Berbasis Kemampuan Bela Negara Sebagai Kekuatan Pertahanan Indonesia Menghadapi Ancaman Nir-Militer. *Jurnal Pertahanan & Bela Negara*, 8(2), 21–40. <https://doi.org/10.33172/jpbh.v8i2.395>
- Isa, S. F. P., & Dewi, D. A. (2021). Peran Dan Tantangan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Mengembangkan Karakter Siswa Di Era Globalisasi. *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN*, 6(1), 66–71. <https://doi.org/10.15294/harmony.v6i1.46778>
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Mochamad Cipi Firmansyah, D. A. D. (2021). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa Sesuai Nilai Pancasila Di Era Globalisasi. 9(1), 10–22.
- Nur Fadhila, H. I., & Najicha, F. U. (2021). Pentingnya Memahami Dan Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat. *Pro Patria: Jurnal Pendidikan, Kewarganegaraan, Hukum, Sosial, Dan Politik*, 4(2), 204–212.
- S Suhartini. (2009) "Kajian kearifan lokal masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA*, 206-218.
- Sugiyarto, Rabith Jihan Amaruli. (2018). "Pengembangan Pariwisata Berbasis Budaya dan Kearifan Lokal." *Jurnal Admnistrasi Bisnis* 7 (1), 45-52.
- Suparmini Suparmini, Sriadi Setyawati, Dyah Respati Suryo Sumunar. (2013) "Pelestarian Lingkungan Masyarakat Baduy Berbasis Kearifan Lokal." *Jurnal Penelitian Humaniora* 18 (1).
- Ulfah Fajarini. (2014) "Peranan kearifan lokal dalam pendidikan karakter." *Sosio Didaktika* 1 (2), 123-130.